

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jalan sangat diperlukan untuk sarana transportasi jalan dapat didefinisikan sebagai jalur dimana masyarakat dapat melaluinya. Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting dalam menunjang segala kebutuhan manusia baik itu dalam kegiatan perekonomian dan sosial masyarakat.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 2004 disebutkan bahwa jalan adalah salah satu prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperlukan bagi transportasi. Di Indonesia merupakan iklim tropis yang menganut dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau tepatnya di daerah Sulawesi Tengah yaitu daerah Poso yang rawan hujan yang dapat mengakibatkan jalan rusak akibat air hujan biasa penyebab kerusakan ini ada banyak faktor misalnya satu sistem drainase jalan tidak bagus atau kurang layak, ada juga transportasi yang melebihi kapasitas yang mengakibatkan jalan menjadi bergelombang karena kepadatan jalan tidak mampu menahan bobot yang berat. Ada banyak kerusakan jalan yang terjadi akibat musim hujan dan musim kemarau salah satunya jalan rusak akibat genangan air hujan yang tergenang di atas jalan aspal yang membuat lekatan aspal tidak lagi kuat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian di wilayah Kabupaten Poso dengan mengangkat judul sebagai berikut:

Pengaruh kerusakan jalan aspal pada lapisan permukaan pada ruas jalan Tangkura satu sampai dengan jalan Tangkura dua.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mengetahui segala kerusakan jalan yang terjadi di lapisan permukaan jalan ?
2. Seberapa besar dampak kerusakan jalan yang terjadi dengan menggunakan metode bina marga ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui segala kerusakan jalan yang terjadi di lapisan permukaan jalan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar dampak kerusakan jalan yang terjadi dengan menggunakan metode bina marga

D. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pokok pembahasan pada penulisan ini adalah bentuk kerusakan yang terjadi di lapis permukaan jalan di lapangan serta penanggulangannya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab dengan garis besar sebagai berikut :

BAB I : **Pendahuluan**

Meliputi latar belakang adanya perencanaan pengujian tersebut, serta menyajikan batasan penulisan, maksud dan tujuan penulisan maupun sistematika penulisan .

BAB II : **Tinjauan Pustaka**

Gambaran umum daerah dan data objek penulisan yang isinya meliputi keadaan daerah penelitian, kondisi fisik jalan, data klarifikasi kerusakan, dan data curah hujan.

BAB III : **Metode Penelitian**

Tinjauan pustaka yang memberikan pembahasan tentang konstruksi jalan pada umumnya, perkerasan jalan. Klarifikasi kerusakan jalan dan penyebabnya. Dan petunjuk pelaksanaan perbaikan serta pemeliharaan jalan.

BAB IV : **Analisis dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan dan menjelaskan analisa kerusakan jalan pada permukaan dan cara penanggulangannya pada ruas jalan tangkura satu sampai dengan tangkura dua.

BAB V : **Penutup**

Meliputi kesimpulan yang didapat dari proses pengujian dan saran-saran tindakan yang ditempuh untuk dapat lebih mengoptimalkan hasil yang maksimal dan menyimpulkan secara garis besar inti penelitian.